

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS KARANGAN
DESKRIPSI DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN
KUANTUM PADA SISWA KELAS X PJ 2 SEMESTER 1 SMK
NEGERI 1 BANYUDONO TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



ROSYIDHA KUSUMANINGRUM

A 310060025

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan berkomunikasi merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, baik antarpribadi maupun antarkelompok. Tujuan dari berkomunikasi adalah menyalurkan ide, gagasan, dan perasaan kepada orang lain. Bahasa merupakan sarana untuk mewujudkan tujuan berkomunikasi. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa perlu dimiliki untuk memperlancar kegiatan tersebut. Dikenal empat keterampilan berbahasa, yaitu: 1) menyimak, 2) berbicara, 3) membaca, dan 4) menulis.

Menulis merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa. Menurut Suparno dan Mohammad Yunus (2007: 1.3) menulis adalah kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Siswa perlu menguasai keterampilan menulis, karena menulis membantu siswa untuk berpikir secara teratur. Kemampuan berpikir siswa berbanding lurus dengan keterampilan berbahasanya. Menurut Yunus, dkk. (2007: 3.3) intelegualitas seseorang akan tercermin dari tulisannya.

Berdasarkan pengamatan awal pada tanggal 24 Februari 2010, siswa kelas X PJ 2 SMK Negeri 1 Banyudono kurang menguasai keterampilan menulis karangan deskripsi. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa kelemahan yang mempengaruhi

rendahnya hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa, adalah 1) konsentrasi siswa tidak terfokus pada pembelajaran, 2) keberadaan guru saat pembelajaran kurang mendapat perhatian dari siswa, 3) siswa kurang tertarik dengan cara mengajar guru (metode ceramah). Kelamahan-kelemahan tersebut merupakan masalah sehingga perlu adanya strategi pembelajaran di kelas agar permasalahan tersebut dapat diatasi.

Salah satu strategi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran kuantum di kelas. Model pembelajaran ini menghadirkan suasana yang menyenangkan sehingga siswa bisa berkonsentrasi dalam menuangkan pemikirannya, dan keberadaan guru juga mendapat perhatian dari siswa karena model pembelajaran yang digunakan tidak membosankan.

Pengorganisasian lingkungan kelas menjadi menyenangkan merupakan wujud dari model pembelajaran kuantum. Menurut pembelajaran kuantum, segala hal yang menghambat pembelajaran harus dihindari. Salah satu hal yang menghambat pembelajaran adalah lingkungan kelas yang kurang menyenangkan. Melalui model pembelajaran kuantum, kondisi lingkungan kelas yang kurang menyenangkan akan diubah menjadi menyenangkan sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, diangkatlah penelitian ini dengan judul: "Peningkatan Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kuantum pada Siswa Kelas X PJ 2 Semester 1 SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Pelajaran 2009/2010".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat satu permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah, apakah hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa Kelas X PJ 2 Semester 1 SMK Negeri 1 Banyudono tahun pelajaran 2009/2010 akan meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran kuantum ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas X PJ 2 semester 1 SMK Negeri 1 Banyudono tahun pelajaran 2009/2010 setelah diterapkannya model pembelajaran kuantum.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat digunakan dalam menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini bisa digunakan untuk mengembangkan model pembelajaran lain yang menyenangkan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan kajian dalam meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi.
- b. Memberikan sumbangan pengetahuan mengenai pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan model pembelajaran kuantum